

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat dipahami sebagai tata cara untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara ilmiah dengan tujuan dan manfaat tertentu.¹ Dalam penelitian yang akan disusun dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan mendatangi objek penelitian secara langsung guna memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan.²

Pendekatan yang disusun digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menekankan adanya penalaran dan pendalaman makna dalam situasi kondisi dan konteks tertentu pada kehidupan manusia.³ Penggunaan metode studi kasus bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat terfokus pada satu permasalahan atau kasus yang disebutkan, sehingga diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kasus tersebut.⁴ Dengan mengkaji suatu kasus dengan detail tanpa maksud generalisasi, serta menunjukkan karakter dari kasus yang diangkat memiliki perbedaan dengan yang lain.⁵ Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan hasil yang mendetail dari sudut pandang para narasumber mengenai etika bisnis yang telah sesuai dengan syariat Islam dalam kegiatan *dropshipping* di DropshipAja.com.

¹ Jonaedi Efendi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenada Media Group, 2016), 3.

² Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁴ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 26.

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 26.

B. *Setting* Penelitian

Dalam suatu penelitian *setting* terdiri atas waktu, tempat, dan suasana. Dalam penelitian ini dimana penelitian dilakukan pada sebuah situs atau web sehingga *setting* tempat atau lokasi tidak dijelaskan secara akurat karena para narasumber berasal dari berbagai daerah yang berbeda. Sehingga *setting* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *setting* suasana alamiah yang sama, yaitu aktivitas *dropshipper* yang ada di website DropshipAja.com yang mana data mengenai *dropshipper* yang akan menjadi calon narasumber diperoleh dari Group Facebook dan Telegram. Sedangkan waktu penelitian ini adalah mulai 08 Maret 2021 s/d selesai.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif memiliki perbedaan tersendiri, dalam penentuan sampel dibanding dengan penelitian kuantitatif yang dapat ditentukan sebelum penelitian dilaksanakan maka pada penelitian yang sifatnya kualitatif sampel diperoleh ketika penelitian sedang dilangsungkan namun dengan melihat beberapa pertimbangan untuk menjadikan pihak tertentu sebagai informan.⁶ Pihak yang akan terlibat dan menjadi informan adalah para *dropshipper* di DropshipAja.com yang diperoleh dari Group Facebook dan Telegram. Namun yang akan menjadi informan adalah pihak *reseller dropship* di website DropshipAja.com. Data tersebut diperoleh dari aktivitas para member yang saling berbagi pengalaman bertransaksi di Group Facebook Sahabat DA.

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian yang diperoleh dari sumber asli secara langsung.⁷ Dalam pemilihan sumber data primer sangat ditenkankan agar memperoleh data dari sumber yang benar-benar terkait dengan masalah dalam penelitian. Data primer

⁶ Danu Eka Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 58.

⁷ Ratnawaty Marginingsih, dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 65.

dalam penelitian ini didapat dari proses wawancara dengan para *dropshipper* yang bertransaksi di DropshipAja.com dan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung di DropshipAja.com.

2. Data Sekunder, merupakan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian yang didapat dari jurnal, buku-buku referensi, internet.⁸ Data sekunder diharap dapat membantu melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, selain untuk melengkapi data sekunder juga bisa menjadi penguat maupun pembanding. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari jurnal dan buku-buku referensi serta karya ilmiah terkait dengan etika bisnis Islam. Dokumentasi oleh pihak *dropshipper* berupa *screenshot* status member juga dapat menjadi sumber informasi yang dapat dianalisis untuk memperkuat tingkat kepercayaan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan teknik yang dipakai dengan proses berbincang dan melakukan sesi tanya jawab dengan para narasumber guna memperoleh informasi yang diperlukan dari pendapat dan sudut pandang narasumber.⁹ Wawancara dilakukan dengan menyediakan instrumen atau sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan subyek penelitian yaitu *dropshipper* di DropshipAja.com.
2. Observasi, sebagai proses untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dengan cara mengamati secara langsung.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan cara bergabung menjadi member di DropshipAja.com, sehingga peneliti melihat secara langsung cara kerja dan proses yang terjadi di DropshipAja.com agar pemahaman atas situasi dan suasana dapat dimengerti dengan baik.

⁸ Ratnawaty Marginingsih,... 67.

⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 80-81.

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode...*, 36.

3. Dokumentasi menjadi data sekunder dalam penelitian, yang mana data sekunder diperoleh dari literatur terkait masalah penelitian. Selain itu data yang diperoleh melalui proses wawancara dan observasi, untuk memperkuat hasilnya diperlukan hasil dokumentasi atas kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumen berupa foto yang dikumpulkan atas permintaan peneliti. Disini peneliti akan mengumpulkan gambar statistik member dari para narasumber dan contoh beragam produk yang berhasil terjual.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data kualitatif menjadi faktor yang perlu diperhatikan agar hasil penelitian dapat memperoleh pengakuan dan terpercaya. Berdasarkan pendapat Lincoln dan Guba terdapat beberapa tahap pengujian untuk mencapai kebenaran yaitu:¹¹

1. *Credibility*

Data akan dinilai kredibel (terpercaya) apabila terdapat kesamaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Beberapa usaha yang dilakukan untuk membuat hasil penelitian lebih terpercaya dengan cara:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan menjadi langkah peneliti untuk melakukan wawancara kembali dengan narasumber lama maupun baru dengan harapan akan terjalin keakraban dengan sumber data sehingga mereka akan lebih terbuka dalam memberikan jawaban. Dalam penelitian ini peneliti kembali melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dan mengamati para *dropshipper* aktivitas *online* yang dibagikan di group Sahabat DA yang telah menjadi narasumber.

b) Meningkatkan ketekunan

Upaya meningkatkan ketekunan dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh apakah benar atau salah dengan cara melakukan pengamatan secara berkelanjutan dan membaca berbagai literatur terkait etika bisnis Islam. Peneliti akan melakukan pengamatan aktivitas *online* yang dibagikan di group Sahabat DA yang

¹¹ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Haidar (Bandung: Ciptaka Media, 2012), 165-168

telah menjadi narasumber dan menganalisa seberapa besar etika telah diterapkan disana dengan berbagai referensi yang ada.

c) Triangulasi

Triangulasi yaitu kegiatan pemeriksaan silang dari data yang telah diperoleh. Yang paling banyak dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan data dengan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, pemeriksaan silang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data yang observasi maupun dengan data yang dikaji dari dokumen terkait fokus penelitian.

2. *Transferability*

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif disebut validitas eksternal. Nilai transferabilitas tergantung yang diperoleh pembaca yaitu sampai mana hasil penelitian ini dapat dipahami dan dapat diterapkan dalam kondisi tertentu. Cara yang bisa dilakukan peneliti adalah dengan memberikan uraian rinci dari kasus ke kasus lain dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman pembaca dan dapat menerapkannya di kondisi yang serupa.

3. *Dependability*

Dependabilitas dibangun dari awal penelitian dilakukan dengan cara melakukan audit atas segala aktivitas penelitian. Dalam penelitian ini audit dilakukan oleh pihak dosen pembimbing mulai dari proses penentuan masalah, menentukan sumber data, memasuki lapangan, mengumpulkan dan analisis serta uji keabsahan data, sampai pada tahap penarikan kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data merupakan serentetan kegiatan untuk menyusun data yang diperoleh secara terstruktur dengan kriteria tertentu supaya hasilnya mudah untuk dipahami.¹² Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman yang mana analisis data akan dilakukan terus menerus secara berkelanjutan hingga data mencapai titik jenuh

¹² S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 129.

(data baru tidak diperoleh). Analisis data menggunakan model ini terdiri dari tiga tahap yaitu:¹³

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data menjadi tahap yang penting dalam proses analisis, karena dalam tahap reduksi data mengalami proses pengurangan maupun penambahan data yang dirasa tidak perlu dan masih perlu ditambahkan. Sederhananya reduksi merupakan tahap menyusun ringkasan dan menyederhanakan agar lebih mudah dipahami.

2. Tahap Penyajian Data

Data yang telah terkumpul dan telah dilakukan tahap reeduksi maka hasil akan disajikan dalam bentuk suatu informasi agar mudah dibaca. Data yang relevan disusun secara terorganisir sehingga bisa memberikan makna dan dapat disimpulkan.

3. Tahap Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang telah disebutkan didepan, namun bisa juga tidak karena sifat pertanyaan dalam penelitian kualitatif akan terus berkembang selama penelitian dilangsungkan. Kesimpulan sangat berguna untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini tanpa harus membaca keseluruhannya.

¹³ Danu Eka Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 63-64.